

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai hubungan antara usia, paritas dan induksi persalinan terhadap kejadian atonia uteri di RSUP Persahabatan periode Januari – Juni tahun 2015, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ibu melahirkan di RSUP Persahabatan periode Januari – Juni 2015 sebanyak 246. Dari data tersebut sebesar 126 ibu memenuhi syarat sebagai sampel, kemudian didapatkan ibu yang mengalami atonia uteri sebesar 5 orang (2,03%).
- b. Proporsi usia ibu di RSUP Persahabatan periode Januari - Juni tahun 2015 sebagian besar pada kategori usia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 95 ibu (75,4%). Berdasarkan penggolongan usia menjadi usia berisiko (usia < 20 tahun atau > 35 tahun) dan tidak berisiko (usia 20 – 35 tahun), didapatkan proporsi terbanyak pada kategori usia tidak berisiko yaitu sebesar 95 ibu (75,4%).
- c. Proporsi paritas ibu di RSUP Persahabatan periode Januari - Juni tahun 2015 yaitu sebagian besar pada kategori paritas 0 – 1 yaitu sebanyak 71 ibu (56,3%). Berdasarkan penggolongan paritas menjadi paritas berisiko (paritas 0 - 1 atau > 3) dan paritas tidak berisiko (paritas 2 – 3), didapatkan proporsi terbanyak pada kategori paritas berisiko yaitu sebesar 79 ibu (62,7%).
- d. Proporsi jenis induksi persalinan di RSUP Persahabatan periode Januari – Juni tahun 2015 terbanyak pada induksi oksitosin, yaitu sebanyak 58 ibu (46%).
- e. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu terhadap kejadian atonia uteri di RSUP Persahabatan periode Januari - Juni tahun 2015 ($p = 0,095$)
- f. Tidak terdapat hubungan antara paritas ibu terhadap atonia uteri di RSUP Persahabatan periode Januari – Juni tahun 2011 – 2015 ($p = 0,361$)

- g. Tidak terdapat hubungan antara induksi persalinan terhadap kejadian atonia uteri di RSUP Persahabatan periode Januari - Juni tahun 2015 ($p = 0,368$).

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kecilnya angka kejadian atonia uteri dilihat dari faktor usia, paritas dan induksi persalinan, dapat dikatakan RSUP Persahabatan sudah baik dalam manajemen tatalaksana atonia uteri yaitu mencakup tenaga kesehatan serta sarana dan prasarana. Oleh karena itu, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi RSUP Persahabatan dan Institusi Pelayanan Kesehatan Lainnya
Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertahankan kinerja baik dalam manajemen tatalaksana atonia uteri dan pelayanan kesehatan di rumah sakit serta selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan khususnya bidang kebidanan.
 - a. Bagi direktur dan pemegang kebijakan di RSUP Persahabatan
Diharapkan secara konsisten memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan berkaitan dengan upaya pencegahan terjadinya perdarahan postpartum karena atonia uteri khususnya faktor risiko lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan tatalaksananya.
 - b. Petugas kesehatan terkait
Setelah menerima pelatihan, diharapkan tenaga kesehatan untuk selalu sigap dan waspada terhadap ibu bersalin yang memiliki faktor-faktor predisposisi lain yang dapat menyebabkan terjadinya atonia uteri. Berdasarkan hasil penelitian ini dan ditunjang oleh literatur yang ada bahwa induksi persalinan tidak menimbulkan atonia uteri dengan kata lain induksi persalinan diperbolehkan untuk dilakukan namun dilaksanakan sesuai dengan *Standar Operational Procedure* (SOP) yang berlaku.

2. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa atau dosen. Diharapkan pula mahasiswa agar selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan melalui studi literatur maupun saat praktek lapangan, sehingga mampu melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko dari suatu penyakit khususnya dalam hal ini atonia uteri, sehingga dampaknya kemudian dapat diantisipasi semaksimal mungkin.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan variabel-variabel lain berkaitan dengan kejadian atonia uteri dengan metode yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

